

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
dan
MADRASAH TSANAWIYAH**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003**

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Bahasa dan Sastra Indonesia SMP & MTs, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 56 hal.

ISBN 979-725-161-6

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk satuan pendidikan SMP & MTs.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Fungsi dan Tujuan	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	7
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian Bahasa Indonesia	7
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP dan MTs.....	8
H. Pendekatan Pembelajaran	9
I. Pengorganisasian Materi	11
J. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
K. Diversifikasi Kurikulum	13
L. Aspek Kebahasaan	13
M. Menyunting	14
N. Bacaan Wajib Sastra	14
O. Aspek Penilaian	14
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	16
Kelas VII	16
Kelas VIII	27
Kelas IX	41
III. LAMPIRAN	52
Kebahasaan	52

1

PENDAHULUAN

A. Rasional

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Standar kompetensi ini dimaksudkan agar siswa siap mengakses situasi dan perkembangan multiglobal dan lokal yang berorientasi pada keterbukaan dan kemasadepanan. Kurikulum ini diarahkan agar siswa terbuka terhadap beraneka ragam informasi yang hadir di sekitarnya. Di samping itu, diharapkan mereka dapat menyaring hal-hal yang berguna, belajar menjadi diri sendiri, dan menyadari akan eksistensi budayanya sehingga tidak tercabut dari lingkungannya.

Dengan standar kompetensi ini diharapkan:

1. siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil intelektual bangsa sendiri;
2. guru dapat memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi berbahasa siswa dengan menyediakan beraneka ragam kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar agar sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya;
4. orang tua dan masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program sekolah;
5. sekolah dapat menyusun program pendidikan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia; dan
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah.

B. Pengertian

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa siswa, serta sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia.

C. Fungsi dan Tujuan

Standar kompetensi ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara serta sastra Indonesia sebagai hasil cipta intelektual dalam produk budaya, yang berkonsekuensi pada fungsi dan tujuan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebaran pemakaian bahasa dan sastra Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan, (5) sarana pengembangan penalaran, dan (6) sarana pemahaman keberaneka ragam budaya Indonesia melalui khasanah kesastraan Indonesia.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang berkaitan dengan ragam bahasa nonsastra. Adapun aspek kemampuan bersastra meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis yang berkaitan dengan ragam sastra.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, dalam kehidupan bermasyarakat dengan berbagai budaya dan agama.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan antarunsur dalam struktur.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil putusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman akan konteks budaya, geografis, dan historis bangsa sendiri.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian Bahasa Indonesia

1. Kemampuan Berbahasa
 - a. Mendengarkan
Mendengarkan, memahami, dan memberikan tanggapan

terhadap gagasan, pendapat, kritikan, dan perasaan orang lain dalam berbagai bentuk wacana lisan

b. Berbicara

Berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, kritikan, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra bicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan

c. Membaca

Membaca dan memahami berbagai jenis wacana, baik secara tersurat maupun tersirat untuk berbagai tujuan

d. Menulis

Menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks dan tujuan

2. Kemampuan Bersastra

a. Mendengarkan

Mendengarkan, memahami, dan mengapresiasi ragam karya sastra (puisi, prosa, drama) baik karya asli maupun saduran/terjemahan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

b. Berbicara

Membahas dan mendiskusikan ragam karya sastra di atas sesuai dengan isi dan konteks lingkungan dan budaya

c. Membaca

Membaca dan memahami berbagai jenis dan ragam karya sastra, serta mampu melakukan apresiasi secara tepat

d. Menulis

Mengekspresikan karya sastra yang diminati (puisi, prosa, drama) dalam bentuk sastra tulis yang kreatif, serta dapat menulis kritik dan esai sastra berdasarkan ragam sastra yang sudah dibaca

G. Standar Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia SMP dan MTs

1. Kemampuan Berbahasa

a. Mendengarkan

- Mampu mendengarkan dan memahami beraneka ragam wacana lisan
- b. Berbicara
Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan
 - c. Membaca
Mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai
 - d. Menulis
Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan
2. Kemampuan Bersastra
- a. Mendengarkan
Mampu mendengarkan karya sastra yang dikisahkan atau dibacakan dan memahami pikiran, perasaan, dan imajinasi yang terkandung di dalamnya
 - b. Berbicara
Mampu melisankan karya sastra, berupa menuturkan, membawakan, dan membacakan karya sastra
 - c. Membaca
Mampu membaca karya sastra untuk memahami pikiran, perasaan, dan imajinasi yang terkandung di dalamnya
 - d. Menulis
Mampu menulis karya sastra untuk memahami pikiran, perasaan, dan imajinasi yang terkandung di dalamnya

H. Pendekatan Pembelajaran

Siswa adalah peserta yang aktif. Titik tolak pemikiran bahwa siswa diajar dan guru mengajar beralih ke pandangan bahwa siswa belajar, siswa mempelajari berbagai hal terus-menerus dalam perjalanan hidupnya. Sekolah merupakan tempat dan kesempatan belajar untuk belajar. Kegiatan belajar adalah kegiatan sepanjang hayat, kegiatan yang tidak berhenti pada saat siswa tamat sekolah.

Oleh karena itu, kegiatan di sekolah adalah lebih daripada sekadar pengajaran. Kegiatan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Siswa belajar, saling belajar, bukan hanya dari guru melainkan juga dari teman-teman sekelas, sesekolah, dari sumber belajar yang lain (media cetak, media elektronik).

Siswa mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi, lebih daripada sekadar pengetahuan tentang bahasa. Pembelajaran bahasa, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan bersastra, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Selain itu, juga diarahkan untuk mempertajam perasaan siswa. Siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung, melainkan juga yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung. Siswa tidak hanya pandai dalam bernalar, tetapi juga memiliki kepekaan di dalam interaksi sosial dan dapat menghargai perbedaan baik di dalam hubungan antarindividu maupun di dalam kehidupan bermasyarakat, yang berlatar berbagai budaya dan agama.

Agar siswa mampu berkomunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk membekali siswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Siswa dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, tidak dituntut lebih banyak untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa. Sastra memiliki fungsi utama sebagai penghalus budi, peningkatan kepekaan, rasa kemanusiaan, dan kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun tertulis. Melalui sastra siswa diajak untuk memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra. Pengetahuan tentang sastra hanyalah sebagai penunjang dalam mengapresiasi karya sastra.

Siswa diharapkan mencapai berbagai kompetensi yang diperlukan di dalam kehidupan mereka di masyarakat. Pencapaian kompetensi itu setiap kali dapat diukur, pada akhir bulan, akhir semester, akhir tahun. Banyak jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk membantu siswa mencapai kompetensi-kompetensi itu. Terpulang pada sekolah atau

daerah untuk menentukan jalan atau cara yang paling sesuai untuk siswa, mengikuti keadaan setempat. Jalan atau cara apa pun dapat dipilih, asalkan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

I. Pengorganisasian Materi

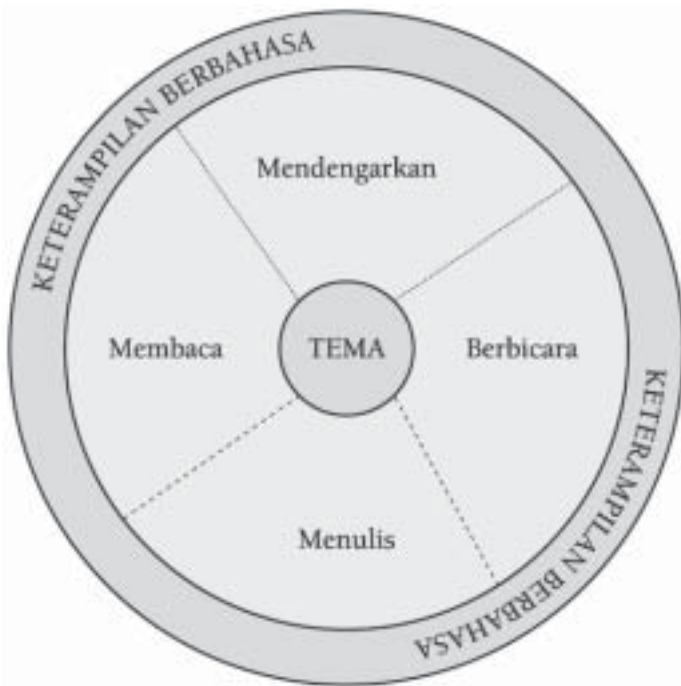
Standar kompetensi ini merupakan kerangka mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berisi seperangkat kompetensi yang harus dimiliki dan dicapai oleh siswa pada setiap tingkatan. Kerangka ini terdiri atas empat komponen utama, yaitu (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) materi pokok.

Kompetensi dasar merupakan uraian yang memadai atas kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi lisan (mendengarkan dan berbicara) dan tulis (membaca dan menulis) sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, serta mengapresiasi karya sastra. Kompetensi ini harus dimiliki dan dikembangkan secara maju dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan siswa untuk mahir berkomunikasi dan memecahkan masalah. Kompetensi dasar ini dicapai melalui proses pemahaman yang dilatihkan dan dialami.

Indikator merupakan uraian spesifik dari kompetensi yang harus dikuasai siswa pada jenjang tertentu yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran.

Materi pokok merupakan bahan yang ditujukan untuk mencapai kompetensi komunikatif, yang dapat berupa teks atau non teks (tabel, bagan, dsb.), isi suatu kegiatan atau hasil kegiatan itu sendiri, yang dapat dipakai sebagai titik tolak untuk mengembangkan kompetensi dasar menjadi bahan ajar dan indikator menjadi bahan ujian.

Kompetensi dasar mencakup aspek kemampuan berbahasa dan bersastra. Masing-masing ini dirinci lagi ke dalam empat subaspek, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek dan subaspek tersebut disajikan secara seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. Keterpaduan ini tampak pada bagan berikut.



Kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok yang dicantumkan dalam standar kompetensi ini merupakan bahan minimal yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu, guru di daerah atau di sekolah dapat mengembangkan, menggabungkan, atau menyesuaikan bahan yang disajikan dengan keadaan dan keperluan setempat.

J. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Teknologi komunikasi berupa media cetak dan elektronik. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku, dan brosur. Media elektronik berupa televisi, radio, internet, VCD, CD, tape rekaman, OHP, komputer, dan lain-lain. Melalui internet dapat diperoleh berbagai informasi untuk meningkatkan

kemampuan membaca. Melalui televisi dan radio siswa dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan, sedangkan melalui komputer siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis.

K. Diversifikasi Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum tidak mengarah ke penyeragaman untuk semua sekolah atau untuk semua siswa. Keadaan daerah yang berlainan dan kemampuan siswa yang berbeda justru menjadi sumber pemerayaan diri. Diversifikasi pada kurikulum memberikan peluang bagi siswa yang berkemampuan lebih untuk meningkatkan diri melalui kegiatan tambahan, yaitu kegiatan yang diberi tanda bintang (*).

L. Aspek Kebahasaan

Pemelajaran aspek kebahasaan diintegrasikan ke dalam kegiatan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan serta apresiasi dan ekspresi sastra. Apabila pada kegiatan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan apresiasi dan ekspresi sastra muncul persoalan atau kesulitan menyangkut aspek kebahasaan, di situlah saat yang tepat untuk membahas dan menjelaskan aspek kebahasaan.

Dalam pemelajaran kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan berapresiasi serta berekspresi sastra itu guru mencermati secara berkesinambungan, antara lain melalui pengamatan atas kesalahan pemakaian bahasa siswa, misalnya dalam hal

- pelafalan
- pembentukan kata
- pemilihan kata
- pemakaian istilah
- pembentukan frasa
- penggunaan struktur kalimat
- kebenaran isi kalimat
- kelogisan kalimat

- penggunaan penghubung antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, dan antarpagraf
- penulisan kalimat
- pengembangan paragraf
- penulisan judul
- penggunaan ejaan dan tanda baca

M. Menyunting

Menyunting merupakan salah satu kompetensi yang dituntut di dalam daftar kompetensi dasar, tetapi kegiatan menyunting hendaknya menjadi kegiatan yang senantiasa muncul di dalam rentetan kegiatan mengarang. Melalui kegiatan siswa saling menyunting karya teman, siswa ditajamkan keterampilannya mengidentifikasi kesalahan atau kekurangjelasan mengungkapkan sesuatu dan dilatih untuk melakukan pembenahan baik secara sendiri-sendiri maupun dalam diskusi dengan teman. Dengan demikian, siswa tidak semata-mata menggantungkan diri pada guru untuk memperbaiki tulisannya sendiri.

N. Bacaan Wajib Sastra

Sebagai upaya meningkatkan apresiasi sastra dan gemar membaca, setiap siswa diwajibkan membaca sembilan buku sastra (puisi, cerpen, novel, dan drama).

Pengajaran apresiasi ini harus disesuaikan dengan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kurikulum pada aspek kemampuan bersastra.

O. Aspek Penilaian

Penilaian merupakan upaya pengumpulan informasi untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi berbahasa dan bersastra Indonesia yang sudah dicapai oleh siswa setelah beberapa tatap muka di kelas, pada tengah

semester, akhir semester, atau akhir tahun. Aspek yang dinilai mencakup tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, baik yang berkaitan dengan bahasa maupun sastra Indonesia.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS VII

A. KEMAMPUAN BERBAHASA

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui kegiatan menanggapi isi berita dan menyampaikan isi wawancara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mendengarkan dan memahami isi berita yang dibacakan	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menuliskan pokok berita yang didengarkan• Mampu menuliskan isi berita ke dalam beberapa kalimat• Mampu memberikan tanggapan mengenai isi berita (*)	Teks berita
Mendengarkan dan memahami isi wawancara dengan satu tokoh/nara sumber	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dengan kalimat singkat• Mampu menuliskan info yang diperoleh dari hasil wawancara ke dalam beberapa kalimat singkat• Mampu menyampaikan isi wawancara kepada orang lain secara lisan	Isi wawancara dengan narasumber

2. Berbicara

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui: kegiatan bercerita, menyampaikan pengumuman, bertelepon, menyampaikan pesan/informasi dari berbagai sumber/media, menceritakan tokoh idola, dan bertanya jawab dengan teman.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Bercerita	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang menarik sehingga pendengar bisa membayangkan suasana yang diceritakan 	Pengalaman yang mengesankan
Mengumumkan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyampaikan isi pengumuman dengan intonasi yang tepat Mampu menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami dengan berbagai mitra bicara 	Teks pengumuman
Bertelepon	<ul style="list-style-type: none"> Mampu bertelepon dengan kalimat yang efektif Mampu menggunakan bahasa yang santun 	Bertelepon dengan berbagai mitra bicara
Menyampaikan informasi/ pesan yang diperoleh dari berbagai sumber/media	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyampaikan informasi/pesan dari berbagai sumber/media dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami 	Artikel atau berita dari berbagai media

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menceritakan tokoh idola	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menceritakan tokoh idolanya dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang menarik 	Cerita tokoh
Bertanya jawab dengan teman	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengajukan pertanyaan tentang data pribadi mitra bicara Mampu menjawab pertanyaan mitra bicara Mampu mengemukakan data pribadi teman 	Data pribadi

3. Membaca

Standar Kompetensi : Mampu membaca dan memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca, membacakan teks untuk orang lain, membaca teks pengumuman, membaca memindai, membaca cepat, membaca tabel/diagram, membaca teks percakapan, membaca intensif dan ekstensif ragam teks, dan menemukan gagasan pokok isi suatu teks.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membacakan pengumumann	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membacakan teks hasil pengumuman dengan artikulasi yang jelas dan lafal, intonasi, jeda yang tepat 	Teks pengumuman

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca memindai (<i>scanning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan kata tertentu dalam kamus dan mengetahui maknanya secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan Mampu menggunakan kata yang ditemukan tersebut dalam karangan 	Kamus
Membaca cepat 200 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan Mampu meningkatkan kecepatan membaca dengan: 1) metode gerak mata (memperluas jangkauan mata dan mengurangi regresi/mengulang) 2) menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara 3) meningkatkan konsentrasi 	Teks bacaan ± 200, 400 atau 600 kata
Membaca tabel/diagram	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan informasi secara cepat Mampu menyampaikan pertanyaan tentang isi tabel/diagram Mampu mengubah tabel/diagram menjadi bentuk narasi 	Tabel/diagram
Membacakan teks percakapan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca teks percakapan dengan artikulasi yang jelas 	Teks percakapan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	dan dengan lafal, intonasi, jeda yang tepat	
Membaca intensif teks profil tokoh	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh • Mampu menyimpulkan keistimewaan tokoh • Mampu mencatat hal-hal yang bermanfaat bagi siswa 	Teks profil tokoh
Membaca ekstensif dan menyimpulkan masalah utama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan satu topik yang sama dari berbagai media • Mampu menemukan masalah utama dari tiap artikel • Mampu menyimpulkan persamaan masalah utama dari semua artikel 	Beberapa media cetak
Membaca dan menemukan gagasan utama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan gagasan utama tiap paragraf • Mampu mengungkapkan rincian dari tiap gagasan utama • Mampu memberikan kritik terhadap isi teks bacaan (*) 	Teks bacaan
Membacakan teks perangkat upacara	<ul style="list-style-type: none"> • mampu membacakan teks pembukaan UUD 45, janji siswa, dan doa • mampu membedakan pembacaan berbagai teks perangkat upacara 	Teks pembukaan UUD 45, janji siswa, doa

4. Menulis

Standar Kompetensi : Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan: menulis buku harian, surat pribadi dan resmi, teks pengumuman, menyunting karangan sendiri atau orang lain, menulis pengalaman, mengubah teks wawancara menjadi bentuk naratif, dan menulis memo atau pesan singkat.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis buku harian	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis pengalaman, pemikiran, dan perasaan pada buku harian dengan memperhatikan cara pengungkapan dan tidak lupa mencantumkan waktu penulisan Mampu menuliskan dengan bahasa ekspresif 	Cerita pengalaman, kejadian, pemikiran, dan perasaan
Menulis surat pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis surat pribadi dengan memperhatikan sistematika surat dan bahasa yang komunikatif 	Surat pribadi untuk tujuan dan pembaca yang berbeda
Menulis teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif 	Teks pengumuman
Menyunting karangan sendiri dan karangan teman	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyunting karangan sendiri atau orang lain dengan memperhatikan ketepatan ejaan, tanda 	Hasil karangan sendiri atau teman

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan paragraf	
Menulis pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis pengalaman pribadi 	Cerita pengalaman
Mengubah teks wawancara menjadi narasi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menarasikan wawancara dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung 	Teks hasil wawancara
Menulis surat resmi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis surat permohonan dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku 	Surat permohonan mengikuti kegiatan
Menulis pesan singkat	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis pesan sesuai dengan isi, dengan menggunakan kalimat efektif, serta memperhatikan santun berbahasa 	Pesan untuk penerima yang berbeda-beda

B. KEMAMPUAN BERSASTRA

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai ragam wacana lisan: mendengarkan dan merefleksi pembacaan puisi dan memahami dongeng yang diperdengarkan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mendengarkan, menanggapi, dan merefleksi pembacaan puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan isi puisi dengan mempertimbangkan nada, suasana, irama, dan pilihan kata • Mampu menangkap isi puisi seperti gambaran penginderaan, perasaan, dan pendapat • Mampu merefleksi isi puisi 	Teks Puisi
Memahami isi dongeng yang diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan tema dongeng yang diperdengarkan • Mampu menunjukkan relevansi tema dengan situasi sekarang • Mampu mengemukakan hal menarik dalam dongeng yang diperdengarkan dengan alasan yang logis • Mampu menyimpulkan pesan dongeng dalam bentuk ungkapan 	Dongeng

2. Berbicara

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai bentuk wacana lisan: menanggapi pembacaan cerpen, mendongeng untuk orang lain, dan berbalas pantun.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menanggapi pembacaan cerpen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan tokoh-tokoh dengan cara penokohnya disertai data tekstual • Mampu menjelaskan karakteristik tokoh dan latar cerita dengan mengemukakan data yang mendukung • Mampu menulis kembali cerpen dengan mengandaikan diri sebagai tokoh cerita 	Teks Cerpen
Mendongeng	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendongeng dengan urutan yang baik, dengan memperhatikan suara, lafal, intonasi, dan gerak/mimik 	Dongeng
Berbalas pantun	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berbalas pantun secara berkesinambungan dengan memperhatikan ketepatan syarat-syarat pantun 	Teks Pantun

3. Membaca

Standar Kompetensi : Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra: membaca dan mendiskusikan isi puisi, membaca dan mengomentari buku cerita anak, membaca dan mengomentari buku kumpulan dongeng, dan membaca dan mendiskusikan isi buku cerita anak dan cerita anak terjemahan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca puisi dan mendiskusikan maknanya	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menginterpretasikan puisi melalui gaya bahasa dan pilihan kata dengan data yang mendukung 	Teks Puisi
Membaca, menceritakan kembali, dan mengomentari buku cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik dengan alasan yang logis Mampu menceritakan kembali cerita anak-anak dengan urutan yang tepat dan bahasa yang menarik 	Buku cerita anak
Membaca dan mengomentari buku dongeng	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menceritakan isi dongeng secara lisan dan tertulis Mampu mengungkapkan hal-hal menarik/tidak menarik dengan alasan yang mendukung Mampu mengaitkan isi dongeng dengan kehidupan siswa 	Buku dongeng
Membaca buku cerita anak terjemahan dan menganalisis unsur-unsurnya	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan tema, latar, perwatakan, dan nilai dalam cerita anak 	Buku cerita anak terjemahan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	terjemahan disertai dengan bukti yang mendukung <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan pikiran dan imajinasi berkenaan dengan pelaku peristiwa atau latar dari cerita yang dibaca • Mampu mengaitkan isi buku cerita dengan kehidupan siswa 	

4. Menulis

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai bentuk tulisan sastra: menulis puisi baru dan menulis puisi lama (pantun).

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis kreatif puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis puisi yang berisi gagasan sendiri • Mampu menampilkan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik untuk menyampaikan maksud/ide 	Teks puisi
Menulis pantun	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan syarat-syarat pantun • Mampu menulis pantun dengan pilihan kata yang sesuai dan memperhatikan syarat pantun 	Pantun

KELAS VIII

A. KEMAMPUAN BERBAHASA

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan: mengungkapkan kembali isi berita dari radio/televisi, dan menanggapi pembacaan laporan kegiatan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mendengarkan, menangkap isi, dan menanggapi pembacaan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan pokok-pokok laporan perjalanan dengan kalimat yang singkat • Mampu menanggapi laporan teman dengan mengajukan pertanyaan dan pendapat • Mampu memberikan masukan 	Teks laporan perjalanan
Mendengarkan dan memahami berita dari radio/televisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan kembali isi berita dari radio/tv yang didengar • Mampu menjawab pertanyaan <i>apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana</i> tentang berita yang didengar 	Berita radio/tv

2. Berbicara

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan: melakukan wawancara dan merangkum hasilnya, mengungkapkan solusi melalui diskusi kelompok, menyanggah pendapat atau menolak usul, dan menyampaikan informasi serta melaporkan perjalanan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat daftar pertanyaan untuk wawancara • Mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan • Mampu mencatat pokok-pokok wawancara • Mampu merangkum dan menyampaikan hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami 	Berwawancara
Mengungkapkan solusi dari permasalahan dalam teks bacaan melalui diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan permasalahan dalam teks melalui diskusi kelompok • Mampu memberi tanggapan dengan argumentasi • Mampu menyimpulkan hasil diskusi secara lisan 	Teks bacaan
Menyanggah pendapat atau menolak usul dalam adu pendapat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan sanggahan dalam adu pendapat disertai dengan bukti atau alasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Notulen • Adu pendapat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat usulan yang ditolak dan diterima • Mampu menulis notulen adu pendapat dalam kalimat ringkas 	
Menyampaikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengajukan pertanyaan untuk meminta penjelasan dari seorang narasumber • Mampu menyampaikan informasi kepada orang lain • Mampu membandingkan keutuhan pesan yang diterima dari narasumber dengan isi pesan yang disampaikan 	Informasi dari narasumber
Menyampaikan laporan perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang komunikatif berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik 	Laporan perjalanan
Membawakan acara untuk berbagai kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membawakan acara dengan bahasa yang komunikatif 	Susunan acara

3. Membaca

Standar Kompetensi : Mampu memahami ragam teks/bacaan dengan berbagai cara membaca: membacakan teks untuk orang lain, membaca teks secara intensif dan ekstensif, membaca cepat, dan membaca memindai teks khusus.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca intensif dan menemukan masalah untuk bahan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membedakan fakta, pendapat, dan kesimpulan • Mampu menemukan masalah • Mampu merumuskan masalah untuk bahan diskusi kelompok 	Teks bacaan
Membaca memindai (<i>scanning</i>) ensiklopedi/ buku telepon	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan informasi dalam ensiklopedi atau buku telepon dengan cepat dan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ensiklopedi/Buku telepon (termasuk halaman kuning)
Membaca ekstensif beberapa berita yang bertopik sama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan informasi yang sama dari beberapa media • Mampu menemukan perbedaan cara penyajian informasi dari berbagai media 	Teks berita
Membaca intensif buku biografi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat apa yang menarik dan mengesankan dari perjalanan hidup tokoh • Mampu memilih hal yang dapat dicontoh untuk kehidupan sendiri • Mampu mengungkapkan hal-hal yang disukai pada diri tokoh 	Buku biografi tokoh

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca cepat 250 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman Mampu meningkatkan kecepatan membaca dengan(1) metode gerak mata memperluas jangkauan mata, mengurangi regresi (mengulang)(2) menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara(3) meningkatkan konsentrasi Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% 	Teks ± 250, 500, atau 750 kata
Membaca intensif teks berita	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan informasi-informasi pokok dalam berita (menjawab pertanyaan tentang <i>apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana</i>) 	Teks berita radio/tv
Membacakan teks berita	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas 	Teks berita radio/tv
Membaca intensif, denah, peta, dan petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendeskripsikan isi denah/peta pada orang yang tidak memegang denah/peta 	Denah, peta, dan kemasan produk

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan tempat atau arah yang tertera pada denah dalam konteks yang sebenarnya • Mampu membaca petunjuk pada kemasan produk (makanan, obat-obatan, dan kebutuhan rumah tangga) • Mampu memahami istilah yang terdapat dalam kemasan produk 	
Membaca intensif dan mengevaluasi buku ilmu pengetahuan populer	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat isi buku ilmu pengetahuan populer • Mampu menilai kelebihan dan kekurangan bagian-bagian buku dengan alasannya 	Buku ilmu pengetahuan populer

4. Menulis

Standar Kompetensi : Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan: menulis rangkuman dari beberapa teks, menulis surat resmi, menulis laporan, menulis ulasan, menyunting tulisan sendiri dan tulisan teman, menulis rencana kegiatan, menulis teks berita, menulis slogan, dan menulis petunjuk.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis rangkuman dari beberapa teks bacaan yang memiliki kemiripan topik	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat butir-butir pokok dari setiap teks • Mampu menemukan keterkaitan butir yang satu dengan butir yang lain • Mampu menuliskan butir-butir pokok ke dalam satu atau dua paragraf rangkuman 	Beberapa teks bacaan
Menulis laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan kegiatan observasi untuk keperluan penulisan laporan • Mampu menulis kerangka laporan • Mampu mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa baku 	Laporan
Menulis surat resmi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis beberapa surat resmi dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang efektif 	Surat permohonan maaf, permohonan izin, dan ucapan terima kasih

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis ulasan buku biografi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu meringkas riwayat hidup tokoh • Mampu mencatat gagasan dan sikap atau tindakan yang mengagumkan atau mengharukan dari tokoh • Mampu memilih sikap atau tindakan yang dapat dicontoh dalam kehidupan sehari-hari • Mampu memanfaatkan ringkasan, catatan, dan pendapat untuk menyusun kerangka ulasan • Mampu mengembangkan kerangka menjadi ulasan 	Buku biografi
Menyunting tulisan sendiri atau teman	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memperbaiki kesalahan tulisan sendiri atau orang lain ditinjau dari ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan paragraf 	Tulisan sendiri/orang lain
Menulis teks berita	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat <i>apa, siapa, kapan, di mana, mengapa</i>, dan <i>bagaimana</i> tentang peristiwa yang terjadi • Mampu menulis berita secara singkat, padat, dan jelas 	Teks berita
Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat butir-butir pokok dari isi buku ilmu pengetahuan populer 	Buku ilmu pengetahuan populer

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis rangkuman isi berdasarkan butir-butir pokok 	
Menulis slogan dan poster untuk berbagai keperluan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis slogan dan poster dengan memilih kata dan kalimat yang menarik dan persuasif sehingga meyakinkan pembaca Mampu membuat slogan dan poster secara kreatif dan menarik untuk ditampilkan 	Slogan dan poster untuk berbagai keperluan
Menulis rencana kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menuliskan tujuan, jadwal, dan rencana anggaran kegiatan Mampu menuliskan rancangan rencana kegiatan (mengikuti format proposal) 	Proposal kegiatan
Menulis surat dinas	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku 	Surat dinas yang berkaitan dengan kegiatan sekolah
Menulis petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dengan menggunakan bahasa yang efektif 	Petunjuk melakukan dan menggunakan sesuatu

B. KEMAMPUAN BERSASTRA

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai ragam wacana lisan sastra melalui mendengarkan pembacaan kutipan novel terjemahan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mendengarkan pembacaan kutipan novel remaja terjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan karakter tokoh • Mampu menyimpulkan tema dan latar novel terjemahan yang didengar 	Teks kutipan novel remaja terjemahan

2. Berbicara

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai bentuk wacana lisan nonsastra: menanggapi pembacaan kutipan novel terjemahan dan menanggapi pentas drama.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menanggapi pembacaan kutipan novel remaja terjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan isi kutipan novel • Mampu mengemukakan hal-hal menarik dalam kutipan novel remaja terjemahan • Mampu melanjutkan cerita dari kutipan novel yang didengar menurut versi siswa • Mampu membandingkan lanjutan cerita yang 	Kutipan novel remaja terjemahan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	disusun siswa dengan lanjutan cerita versi penulisnya	
Menanggapi pementasan drama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi karakter tokoh dalam pementasan drama • Mampu mendeskripsikan fungsi latar dalam pementasan drama • Mampu menanggapi hasil pementasan drama dengan argumen yang logis 	Pementasan drama

3. Membaca

Standar Kompetensi : Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra: membaca dan mendiskusikan cerpen, membaca buku antologi puisi, membaca dan menanggapi novel remaja Indonesia, membaca dan menanggapi novel remaja terjemahan, membacakan puisi karya sendiri; dan membacakan teks drama yang ditulis siswa.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca dan mendiskusikan cerpen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan alur cerpen yang dibaca, disertai dengan kejadian-kejadian yang merupakan bukti setiap tahap alur • Mampu mendeskripsikan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerpen • Mampu merefleksi dan mengaitkan nilai-nilai 	Teks cerpen

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	yang terdapat dalam cerpen dengan kehidupan nyata	
Membacakan puisi karya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membacakan puisi karya sendiri dengan menggunakan irama, mimik, kinesik, dan volume suara yang sesuai dengan isi puisi 	Puisi karya sendiri
Membaca buku antologi puisi untuk mengenali ciri-ciri umum puisi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi ciri-ciri bahasa, rima, pilihan kata, dan keberaneka ragam makna puisi Mampu menyimpulkan ciri-ciri puisi dalam suatu diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Buku antologi puisi
Membacakan naskah teks drama yang ditulis siswa	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membacakan naskah drama dengan lafal, intonasi, mimik, kinesik, dan penghayatan yang tepat 	Teks naskah drama
Membaca, meringkas dan menanggapi novel remaja Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mampu meringkas novel remaja Indonesia dengan mempertimbangkan ketepatan alur cerita dan keefektifan bahasa Mampu mengungkapkan pesan-pesan yang terdapat dalam novel, baik yang tersurat, maupun tersirat, disertai dengan bukti dan alasan 	Novel remaja Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengaitkan isi novel dengan kehidupan sehari-hari siswa 	
Membaca dan menanggapi novel remaja terjemahan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu meringkas novel remaja terjemahan dengan memperhatikan alur cerita, pelaku, dan latar Mampu membandingkan novel remaja terjemahan dengan novel remaja Indonesia dalam hal alur cerita, pelaku, dan latar Mampu membandingkan sikap, norma (tata nilai) dalam novel dengan kehidupan sehari-hari 	Novel remaja terjemahan

4. Menulis

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai bentuk tulisan sastra: menulis kreatif naskah drama dan menulis puisi bebas.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis kreatif naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide dan kesesuaian kaidah penulisan naskah drama 	Penulisan naskah drama

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis puisi bebas	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai untuk mengungkapkan perasaan	Pilihan kata

KELAS IX

A. KEMAMPUAN BERBAHASA

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami beraneka ragam wacana lisan melalui mendengarkan pidato/khotbah/ceramah dan mendengarkan dialog beberapa narasumber dalam dialog interaktif di televisi/radio.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mendengarkan dan memahami pidato/ceramah/khotbah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan hal penting dalam pidato/ceramah/khotbah • Mampu menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah 	Rekaman pidato/ceramah/khotbah
Mendengarkan dan memahami dialog dengan beberapa narasumber dari televisi/radio	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencatat hal-hal penting dalam dialog • Mampu menyimpulkan isi dialog • Mampu menyatakan informasi yang tersirat dalam dialog • Mampu mengomentari pendapat masing-masing narasumber 	Rekaman dialog dalam acara TV/radio

2. Berbicara

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui kemampuan mengkritik dan memuji, melaporkan berbagai peristiwa, berpidato, berceramah, dan berkhotbah, menyampaikan pesan/informasi, dan berdiskusi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mengkritik dan memuji berbagai karya (seni atau produk)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengkritik atau memuji suatu karya seni yang dianggap tidak bagus atau bagus disertai dengan alasan yang logis • Mampu mengkritik dan memuji dengan bahasa yang lugas dan santun 	Kritikan dan pujian atas karya seni
Melaporkan berbagai peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendeskripsikan kejadian/peristiwa secara rinci dengan menggunakan kalimat yang jelas 	Laporan peristiwa
Berpidato/berceramah/berkhotbah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu berpidato berdasarkan kerangka pidato dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas • Mampu mengungkapkan isi pidato, ceramah, atau khotbah dengan ungkapan-ungkapan yang menarik 	Teks pidato/ceramah/khotbah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menyampaikan ringkasan pesan/informasi secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan ringkasan pesan/ informasi secara lisan dari berbagai media dengan menggunakan kalimat yang lugas 	Informasi dari berbagai media (brosur, iklan, dan buletin)
Berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyajikan pokok-pokok permasalahan yang akan didiskusikan • Mampu memandu diskusi • Mampu menyampaikan gagasan, pendapat, dan saran secara runtut • Mampu mengajukan pertanyaan 	Diskusi kelas

3. Membaca

Standar Kompetensi : Mampu membaca dan memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca: membaca intensif dan ekstensif, membaca cepat, membaca memindai, membaca sekilas, dan membaca grafik, bagan, tabel, diagram

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca intensif opini/ tajuk dalam surat kabar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung opini/tajuk surat kabar • Mampu membedakan fakta dan opini • Mampu menentukan keberpihakan penulis • Mampu mengajukan opini sendiri dengan 	Opini/tajuk dari media cetak

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<p>menggunakan kalimat yang komunikatif dan informatif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan isi opini/tajuk dengan menggunakan kalimat lugas 	
Membaca cepat ± 300 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca cepat minimal ± 300 kata/menit untuk mendapatkah hal-hal penting (gagasan utama, tujuan, pengarang, kesan, bahasa) Mampu menjawab pertanyaan dengan ketepatan 75% 	Teks ± di atas 300, 600, 900 kata
Membaca memindai (<i>scanning</i>) dari indeks ke teks buku	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat dalam buku melalui halaman indeks 	Buku-buku yang berindeks
Membaca ekstensif dan menemukan gagasan dari beberapa artikel dan buku	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mencatat gagasan penting dari beberapa artikel dan buku Mampu menyeleksi gagasan yang diperlukan 	Berbagai artikel dan buku
Membaca intensif dan memahami teks iklan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggolongkan jenis iklan baris (rumah, tanah, mobil, elektronik, lowongan, dll.) 	Iklan baris di surat kabar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendaftarkan singkatan dan kepanjangannya • Mampu membaca teks iklan baris secara lengkap 	
Membaca intensif grafik, tabel, dan bagan	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan isi grafik, tabel, atau bagan ke dalam beberapa kalimat • Mampu mengubah sajian tabel, grafik, atau bagan menjadi uraian 	Teks yang mengandung grafik, tabel, bagan
Membaca sekilas (<i>skimming</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan garis besar informasi • Mampu menyampaikan isi informasi kepada orang lain 	Buletin, surat kabar, brosur, dan lain-lain

4. Menulis

Standar Kompetensi : Mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan: menulis iklan baris, mencatat hal-hal penting dari buku yang dibaca, menulis surat dinas, menulis karya tulis, menulis dan menyunting teks pidato/khotbah/ceramah, menulis artikel jurnalistik, dan menulis resensi buku

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis iklan baris	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendaftarkan butir-butir yang akan dituliskan dalam iklan baris di surat kabar • Mampu menulis iklan baris dengan bahasa yang hemat 	Iklan baris di surat kabar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mencatat hal-hal penting dari buku yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat catatan dari teks atau buku yang dibaca mengenai hal-hal yang menarik atau hal yang penting 	Teks atau buku
Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendaftarkan butir-butir isi dari surat yang akan ditulis Mampu menuliskan butir-butir isi menjadi surat resmi mengikuti format dan cara penulisan yang berlaku (sistematika penulisan dan bahasa yang baku) 	Surat balasan/jawaban penawaran atau permintaan
Menulis karya tulis sederhana dengan menggunakan berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merangkum gagasan dari berbagai sumber tertulis Mampu membuat karya tulis sebanyak \pm 500 kata berdasarkan rangkuman gagasan dari berbagai sumber tertulis 	Karya tulis sederhana
Menulis teks pidato/ceramah/ khotbah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mencatat berbagai keperluan untuk penulisan naskah pidato/ceramah/khotbah Mampu menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif 	Teks pidato/ceramah/khotbah
Menulis artikel jurnalistik	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengenali bagian-bagian utama sebuah artikel model 	Artikel tentang sekolah lingkungan sekitar, dsb.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendaftar butir-butir pokok yang akan ditulis menjadi artikel • Mampu menuliskan butir-butir pokok ke dalam tulisan dengan memperhitungkan jenis ragam (jurnalistik) 	
Meresensi buku pengetahuan/penemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis data buku yang dibaca • Mampu menulis ikhtisar isi buku • Mampu mendaftar butir-butir yang merupakan kelebihan dan kekurangan buku • Mampu menuliskan pendapat pribadi sebagai tanggapan atas isi buku • Mampu memadukan ikhtisar dan tanggapan pribadi ke dalam tulisan yang utuh 	Resensi buku
Menyunting	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tulisan sendiri atau orang lain dalam hal ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan paragraf 	Tulisan sendiri atau orang lain

B. KEMAMPUAN BERSASTRA

1. Mendengarkan

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai ragam wacana lisan sastra: mendengarkan pembacaan kutipan novel tahun 20-30-an.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mendengarkan pembacaan kutipan novel	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri sastra lama berdasarkan bahasa yang digunakan Menentukan sifat-sifat tokoh Menyimpulkan isi novel 	Kutipan novel tahun 20-30-an

2. Berbicara

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai bentuk wacana lisan sastra: bermain peran, menanggapi dan mendiskusikan drama, menceritakan kembali isi cerpen, dan musikalisasi puisi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Bermain peran berdasarkan naskah drama yang ditulis siswa	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeranan berdasarkan dialog drama dan menyesuaikan dengan karakter tokoh yang dibawakan dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, nada/tekanan, dan artikulasi yang jelas 	Teks drama

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menceritakan kembali secara lisan isi cerpen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan kembali isi cerpen, termasuk hal-hal yang menarik atau berkesan • Mampu mencatat dan menerangkan maksud ungkapan yang terdapat dalam cerpen 	Cerpen
Musikalisasi puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menampilkan musikalisasi puisi dengan memperhatikan kesesuaian isi puisi dengan suasana/irama yang dibangun 	Puisi

3. Membaca

Standar Kompetensi : Mampu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra melalui kegiatan membaca dan menganalisis novel sastra tahun 20-30-an, membaca dan membandingkan sastra lama dan modern, dan membaca dan membandingkan cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca dan menganalisis novel sastra Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi kebiasaan, adat, etika, cara menggunakan perasaan, pola pikir yang terdapat dalam novel tahun 20-30-an • Mampu mengaitkan isi novel dengan kehidupan masa kini • Mampu mengidentifikasi nilai historis dalam novel tahun 20-30-an 	Novel sastra tahun 20-30-an

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerangkan makna ungkapan peribahasa yang terdapat dalam novel tahun 20-30-an 	
Membaca dan membandingkan sastra lama dan sastra modern	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan persamaan dan perbedaan karya sastra lama dan karya sastra modern • Mampu mendiskusikan karya sastra lama dan karya sastra modern 	Sastra lama dan sastra modern
Membaca dan membandingkan cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membandingkan tema, latar, penokohan nilai kehidupan dalam cerpen yang dibaca • Menentukan cerpen yang paling disukai dengan alasan yang logis 	Buku kumpulan cerpen

4. Menulis

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai bentuk tulisan sastra melalui mengubah kutipan novel menjadi teks drama, menulis puisi bebas, dan menyusun naskah drama berdasarkan bentuk karya sastra lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mengubah kutipan novel menjadi teks drama	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengubah kutipan novel menjadi dialog drama satu babak dengan isi kutipan, ketepatan penggunaan kaidah penulisan naskah drama, dan kekhasan bahasa drama 	Kutipan novel
Menulis puisi bebas	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis puisi dengan memperhatikan bahasa, pilihan kata, dan rima 	Puisi
Menyusun naskah drama berdasarkan bentuk karya sastra lain	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memilih naskah bentuk bentuk karya sastra yang cocok untuk naskah drama Mampu mengubah naskah karya sastra menjadi naskah drama yang siap dipentaskan 	Naskah cerpen, novel, puisi

3

LAMPIRAN

Kebahasaan

KELAS		
X	XI	XII
<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kata berantonim, bersinonim, dan berpolisemi Menggunakan pilihan kata (denotasi dan konotasi) Menggunakan ungkapan, peribahasa secara tepat Menggunakan kalimat berita (positif, negatif); kata negatif <i>tidak, belum, bukan</i>; kalimat majemuk bertingkat (<i>meskipun, sedangkan</i>); <i>meN-</i> (transitif, tak transitif); partikel <i>-kah</i>; pemarkah negatif <i>jangan</i>; imbuhan <i>pen-, pe-, -an; ke-, -an</i>, <i>ke-</i>, (nomina); kata sapaan Menggunakan kalimat perintah (positif, negatif); imbuhan <i>-kan, -i; se-</i>; kalimat langsung dan tak langsung (<i>bahwa</i>); klausa dengan <i>untuk, demi</i>; partikel <i>-lah</i>; kata sifat (tingkat perbandingan); kata 	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai dan menerapkan kata yang mengalami pergeseran makna Menggunakan kata baku, kata kajian, kata populer, kata serapan Menulis nama, gelar, singkatan (akronim) Menggunakan tanda kurung siku dan tanda petik tunggal Menggunakan kalimat aktif-pasif (<i>men- dan di-</i>); <i>per-, -an dan pen-an; se-nya</i>; sapaan hormat; kata ganti; kata sandang; kata umum-khusus; partikel <i>pun</i>; reduplikasi (nomina, adjektiva, verba); subjek, predikat, objek, pelengkap Menggunakan kalimat pasif <i>ter-, ke-an</i> (verba); <i>di-, ku-, kau-, di-nya</i>; kalimat majemuk bertingkat (<i>sebab, karena, begitu, demi</i>); <i>bukan ... melainkan</i>; <i>yang</i> pada klausa relatif (dengan dan tanpa tanda 	<ul style="list-style-type: none"> Menggabungkan kata tunggal pengandaian, perbandingan dan menunjukkan sebab akibat Menggunakan kata yang mengalami pergeseran makna Menggunakan kalimat dengan inversi; imbuhan <i>ter-, ter-kan, ter-i; -man, -wan, -wati; -is, -isme</i>; kalimat majemuk bertingkat (<i>sehingga</i>); <i>baik ... maupun, entah ... entah, atau ... atau</i>; kata asing, kata pungut (serap); <i>yang</i> pada kalimat fokus (penegas) menggunakan kalimat perbandingan dan penyamaan; <i>seperti, sebagaimana, seolah-olah</i>; imbuhan <i>se-</i>; <i>men-kan vs. memper -</i>; imbuhan <i>-wi, -iah, -i, -isasi</i>; preposisi <i>dari vs. dari pada</i>; <i>yang</i> pada klausa relatif.

KELAS		
X	XI	XII
ganti, kata acuan, kata panggilan, kata gelar	koma); kata seru; keterangan (kesertaan, cara, alat); kalimat inversi	

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1987

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).